



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

## P U T U S A N

Nomor0008/Pdt.G/2017/PA Rh.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Raha yang  
memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis  
telah menjatuhkan putusan perkara cerai talak antara :

Pemohon, umur 25 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA,  
pekerjaan wiraswasta mebel, tempat kediaman di  
Desa Lasunapa, Kecamatan Duruka, Kabupaten Muna,  
sebagai Pemohon;

Melawan

Termohon, umur 26 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP,  
pekerjaan tidak ada, tempat kediaman di Jalan Sutan Syahrir,  
Lorong Liwu, Kelurahan Wapunto, Kecamatan Duruka,  
Kabupaten Muna, sebagai Termohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini ;

### DUDUK PERKARA

Menimbang,

bahwa Pemohon dalam surat permohonan nyat tertanggal 29 Nopember  
2016 telah mengajukan permohonan cerai yang telah didaftar di  
Kepaniteraan Pengadilan Agama Raha, dengan Nomor 0008/Pdt.G/2017/PA Rh.  
tanggal 03 Januari 2017 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 18 Juni  
2010 Pemohon dengan Termohon melangsungkan pernikahan yang  
dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama  
Kecamatan Duruka,  
Kabupaten Muna, sebagaimana bukti berupa Bukukutipan aktanikah Nomor 97/0  
8/XI/2010, tertanggal 30 Nopember 2010;
1. Bahwa setelah akad nikah Pemohon dan Termohon hidup bersama sebagai suami  
-istri dengan bertempat tinggal di rumah orang tua Pemohon di  
Desa Lasunapa, Kecamatan Duruka, Kabupaten Muna, selama 6

Halaman 1 dari 5 halaman Put. Nomor 0008 /Pdt.G/2017 /PA Rh.



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

bulanselanjutnyapindahdantinggal di rumah orang  
teuatermohondanterakhirkembali kerumah orang  
tuapemohonsebagaitempattinggalbersamaterakhir;

2. BahwaselamaikatanpernikahanPemohondanTermohontelahdikarunia3 orang anak yang bernama :

1. ZulfatunJannahbintiAgus, umur 6 tahun;
2. NazwahNaiyahbintiAgus, umur 4 tahun;
3. Nazulah Ahmad bin Agus, umur 1 tahun 6 bulan;

3. BahwakeadaanrumahtanggaPemohondenganTermohonsemulaberjalanruku ndanbaik, tetapi sejak Januari 2011 sudah mulai sering terjadi pertengkaran dan percetakan yang disebabkan:

1. TermohontidakmaumengikutinasihatPemohondanjikadinasihatermo honsukamelawan;
2. Termohonsukacemburuterhadap pemohon;
3. Termohonsuka main judi

4. Bahwapuncakperselisihan dan pertengkaran pemohondengan termohonterjadi padatanggal 20 Agustus 2016 yang disebabkan termohon marah-marah kepada pemohon karena pemohon menasihati termohon yang telah bertengkar dengan tetangganya namun justeru termohon marah kepada pemohondengan mengatakan "ah sayatidak mau, pokoknya say maubertengkar" setelah itu termohon pergi meninggalkan rumah kediaman bersama akibatnya tarapemohondengan termohon berpisah tempat tinggal sampai saat ini 3 bulan lamanya;

5. Bahwaselama Pemohondan Termohon berpisah pernah diupayakan damai oleh keluarga, namun tidak berhasil karena pemohondan termohon sudah tidak mau rukun kembali;

7. Bahwadengan keadaan rumahtanggaseperti dijelaskan di atas Pemohon sudah tidak memiliki harapan akan dapat hidup rukun kembali bersama Termohon untuk membina rumahtangga yang sakinah,

Halaman 2 dari 5 halaman Put. Nomor 0008 /Pdt.G/2017 /PA Rh.



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

mawaddahdanwarahmah,

untukituperceraianmerupakanjalanterbaikbagiPemohonanTermohon;

Berdasarkanalasan-alasandiatas, Pemohonmohon agar  
KetuaPengadilan Agama Raha, cq.Majelis Hakim yang  
memeriksadanmengadiliperkaraini, agar berkenanmenjatuhkanputusan yang  
amaryaberbunyi:

Primer:

1. MengabulkanpermohonanPemohon;
2. MemberiizinkepadaPemohon(Pemohon)  
untukmenjatuhkantalaksaturaj'iterhadapTermohon (Malisabinti La Sainu) di  
hadapansidangPengadilan Agama Raha;
3. Menetapkanbiayaperkaramenuruthukum:

Subsider:

4. MohonPutusan yang seadil-adilnya (ex Aquo et bono) ;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut masing-masing tanggal 13 Januari 2017 dantanggal 20 Januari 2017 yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah ;

Bahwa demikian juga dengan Termohon tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut pada tanggal 13 Januari 2017 dantanggal 20 Januari 2017 yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, dan ternyata ketidakhadiran Termohon tersebut tidakdisebabkansuatuhalangan yang sahmenuruthukum;

Bahwaolehkarenapemohontidakpernahhadirdipersidanganmeskipuntelah dipanggilsebanyakduaapanggilansecararesmidanpatutmakapemohondianggaptidakbersungguh-sungguhuntukberperkara di  
Pengadilansehinggaperkarainitidakdapatdilanjutkan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

Halaman3dari5halaman Put. Nomor 0008 /Pdt.G/2017 /PA Rh.



PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang,  
bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang,  
bahwa oleh karena ternyata Pemohon meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut namun tidak datang ke muka sidang sedang tidak ternyat bahwa tidak datangnya itu disebabkan sesuatu halangan yang sah oleh karena nyapemohon dianggap tidak sungguh-sungguh berperkara di Pengadilan, maka Majelis Hakim menilaibahwapermohonan Pemohon harus dinyatakan gugur sebagaimana ketentuan Pasal 148 R.Bg ;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara *a quo* termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan pasal 89 ayat ( 1 ) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah dirubah dengan Undang-undang Nomor 3 tahun 2006, dan perubahan yang kedua dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009 biaya perkara ini dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat segala Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara` yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan permohonan Pemohon gugur ;
2. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp. 691.000,- (enam ratus sembilan puluh satu ribu rupiah) ;

Demikian diputuskan diatuhkandalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Rabu tanggal 01 Februari 2017 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 04 Jumadi Awal 1438 Hijriah, oleh kami Sitti Rusiah, S.Ag, MH, sebagai Ketua Majelis dan Muhammad Arif, S.HI. dan H. Anwar, Lc masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Majelis tersebut dengan dibantu oleh H. Abdul.Haq, S.Ag, M.H sebagai Panitera, tanpa hadirnya Pemohon dan Termohon ;

Halaman 4 dari 5 halaman Put. Nomor 0008 /Pdt.G/2017 /PA Rh.



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Muhammad Arif, S. HI.

SittiRusiah, S.Ag, MH,

H. Anwar, Lc

Panitera,

H. Abdul Haq, S.Ag, M.H.

## Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya pendaftaran	:	Rp. 30.000,00
2. Biaya proses	:	Rp. 50.000,00
3. Biaya panggilan	:	Rp. 600.000,00
4. Biaya redaksi	:	Rp. 5.000,00
5. Biaya Materai	:	Rp. 6.000,00
Jumlah	:	Rp. 691.000,00

(enamratussembilanpuluhsaturibu rupiah)

Halaman 5 dari 5 halaman Put. Nomor 0008 /Pdt.G/2017 /PA Rh.

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)